

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pengujian yang sudah dilakukan pada bab empat maka hasil yang didapatkan dari riset ini yang berjudul “Pengaruh *Debt Asset Ratio*, *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Total Asset Turnover* Terhadap *Return Saham* Sektor *Property* Dan *Real Estate* Di Indonesia Periode 2021-2023” sebagai berikut:

1. *Debt Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada erdasarkan penelitian membawa pada hipotesis operasional yang berargumen sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Pada sektor *property* dan *real estate* *Debt Asset Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan banyak didapat dari utang dan pihak luar, artinya semakin tinggi utang akan berdampak negatif bagi perusahaan karena ada risiko gagal bayar kepada kreditur, dan dari sisi investor menunjukkan operasional perusahaan merupakan dari utang, hal tersebut akan menunjukkan kinerja perusahaan tidak baik, maka return saham akan menurun.
2. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Pada sektor *property* dan *real estate* *Current Ratio* yang terlalu tinggi bisa menunjukkan bahwa perusahaan memiliki terlalu banyak asset lancar yang mengganggu, seperti kas atau persediaan berlebih, yang tidak digunakan secara efisien untuk menghasilkan profitabilitas. *Current Ratio* yang tinggi atau rendah secara tidak langsung mencerminkan *return* saham perusahaan di sektor *property* dan *real estate*.
3. *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* Saham pada sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Pada sektor *property* dan *real estate* *Return on*

Asset menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang baik dengan efektif menggunakan atau memanfaatkan aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi dianggap sebagai daya tarik yang kuat bagi investor, sehingga semakin tinggi nilai ROA, semakin menarik saham perusahaan di pasar modal.

4. *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* Saham pada sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Pada sektor *property* dan *real estate* penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* semakin tinggi juga *Return Saham*.

B. SARAN

1. Perusahaan dalam sektor *property* dan *real estate* sebaiknya mengelola tingkat *Debt Asset Ratio* dengan lebih hati-hati untuk mengurangi risiko finansial yang dapat berdampak negatif terhadap *return* saham. Penggunaan utang juga perlu diseimbangkan dengan ekuitas agar tidak meningkatkan leverage secara berlebihan yang dapat menurunkan daya tarik investasi.
2. Perusahaan dalam sektor *property* dan *real estate* *Current Ratio* tidak berdampak signifikan terhadap *return* saham, perusahaan perlu memastikan bahwa likuiditas tetap terjaga dalam batas optimal untuk menghentikan operasional tanpa memikirkan profitabilitas. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kas dan persediaan agar aset lancar tidak menganggur dan dapat digunakan secara lebih produktif.
3. Perusahaan dalam sektor *property* dan *real estate* *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan, perusahaan harus terus meningkatkan efisiensi dalam penggunaan aset untuk memperoleh laba yang lebih besar. Manajemen dapat fokus pada strategi peningkatan margin keuntungan melalui diversifikasi produk, inovasi bisnis, dan efisiensi biaya operasional. Investor dapat menggunakan *Return on Asset* sebagai indikator utama dalam menilai prospek saham suatu perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi.

4. Perusahaan dalam sektor *property dan real estate Total Asset Turnover* memiliki pengaruh negatif terhadap return saham, perusahaan perlu menyebarkan strategi ekspansi dan perputaran asetnya agar tidak berdampak buruk pada investor persepsi. Manajemen sebaiknya tidak hanya fokus pada peningkatan volume penjualan, tetapi juga mempertimbangkan strategi keuangan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang tanpa meningkatkan risiko keuangan secara berlebihan.

